

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

“ *KIDS SCHOOL WITH WONDERLAND CONCEPT*“ merupakan sekolah anak-anak yang berlokasi di Bandung. Pengertian adalah:

a. *Kids School*:

- *Kids school* mempunyai arti sebagai sekolah yang dikhususkan untuk anak-anak yang berusia dari 3 sampai 6 tahun.
- *Kids school* adalah sekolah untuk tahap pengenalan kepada anak, yang biasanya dilakukan untuk mengenalkan dasar dari suatu pengajaran sehingga anak sudah dibekali materi –materi dan siap untuk melakukan dan mempelajari ke tingkat yang lebih atas.

b. *Wonderland concept*:

- *Wonderland concept* merupakan tema dari perencanaan desain yang diterapkan dalam ruangan dan lingkungan sekolah.
- Konsep ini diambil dari cerita *Alice Adventure in Wonderland*, yang merupakan *setting* dari cerita ini.

Biasanya sebelum anak-anak memasuki tingkatan sekolah lebih lanjut, anak-anak terlebih dahulu mendapatkan masa perkenalan atau yang disebut dengan pra-sekolah. Dalam pra-sekolah anak-anak mendapatkan pengajaran untuk mengenal benda, binatang, warna, bentuk, bernyanyi dan bersikap. Hal-hal tersebut dapat menentukan masa depan anak. Pada sekolah ini terdapat 4 pembagian tingkatan yang berbeda-beda, yaitu:

- a. *Toddler class*.
- b. *Pre school atau Play Group*
- c. *Kindergarten A*.
- d. *Kindergarten B*.

Dari penjelasan di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa sekolah untuk anak usia 3 sampai usia 6 tahun itu sangatlah perlu, karena bersekolah di usia dini (sekolah *pre school* sampai taman kanak-kanak) dapat mempersiapkan anak memasuki tingkatan sekolah, dan dapat mengikuti pelajaran pada tingkatan atasnya. Selain itu, sekolah pada usia dini juga dapat membantu para orang tua yang sibuk dan merasa waktunya kurang untuk bersama dengan anak-anaknya sehingga kurang memperhatikan sejauh mana mereka berkembang. Anak yang berusia 3 sampai usia 6 tahun mempunyai sifat yang kumulatif sehingga optimalisasi belajar yang diisi dengan berbagai interaksi sangat berpengaruh besar untuk perkembangan dan pembentukan karakter, maka dipilihlah proses pengajaran yang melatih kepribadian, motorik, bahasa, kognitif, sosial, dan emosional.

Selain memperhatikan pentingnya pendidikan balita untuk melakukan proses pengajaran, perlu juga di perhatikan pada faktor penunjangnya seperti ruangan kelas yang di desain dengan aman dan nyaman sesuai dengan sifat anak-anak. Dengan menyatukan dari segi pendidikan dan lingkungan, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan disekitar menjadi faktor yang sangat penting bagi anak-anak karena dapat mempengaruhi kondisi emosional anak untuk meningkatkan kreatifas, interaksi, sosialisasi, rasa percaya diri sehingga anak tersebut merasa asik sendiri dan betah selama berada di sekolah. Selain dari faktor pendukung juga harus diperhatikan segi standar kenyamanan, keamanan, kebersihan, kesehatan, lokasi, sampai keindahan yang ada di dalam sebuah sekolah tersebut mengingat anak kecil sangat rentan.

Mengutip paragraf di atas, banyak hal-hal yang kecil tapi mempunyai peranan yang besar untuk anak-anak dalam hal pendidikan, tingkah laku, moral, kreatifitas dan lain-lain. Melihat pentingnya hal tersebut bagi perkembangan anak, maka diambil semua hal-hal positif untuk dimasukkan ke dalam rancangan agar menjadi sesuatu ide dan diterapkan sebagai faktor penunjang yang dapat mencakup semuanya yang dibutuhkan oleh anak.

## **1.2. Ide/Gagasan Konsep**

Sekolah *preschool* dan *kindergarten* ini adalah sekolah untuk anak-anak berusia 3 sampai 6 tahun. Berfungsi sebagai tempat mempersiapkan anak untuk dapat memasuki tingkatan sekolah. Perancangan konsep akan mengangkat konsep dari film anak-anak yang banyak mengandung unsur positif dan baik, yaitu *Alice in Wonderland*.

Dengan mengambil konsep *Alice in wonderland*, anak-anak akan dapat membentuk perilaku dengan sendirinya dan dibantu dengan beberapa metode yang khusus untuk anak, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Melatih pengembangan motorik.
- Pengetahuan bahasa.
- Melatih mental motorik.
- Kepribadian.
- Sosial dan emosional.
- Kognitif,

Dalam lingkungan sekolah, desain yang digunakan berfungsi untuk belajar dan bermain. Seluruh ruangan menerapkan desain yang dapat membantu pembentukan dan perkembangan karakter untuk anak usia 3 sampai usia 6 tahun. Unsur tersebut, baik diterapkan pada ruangan-ruangan, karena dari sana anak-anak menemukan pengalaman baru bagi mereka yang secara langsung dapat membantu proses pembelajaran dan pembentukan diri.

## **1.3. Rumusan Masalah Perancangan**

Beberapa permasalahan yang menjadi dasar perancangan interior *Kids School With Wonderland Concept* ini adalah:

1. Bagaimana merancang dengan menyatukan fasilitas yang dapat melatih motorik, kepribadian, tingkah laku, bahasa, sosial-emosial, kognitif dan kemandirian anak?
2. Bagaimana merancang sebuah kelas yang mengasikkan dan mampu membuat anak berimajinasi dan berkreavitas?

#### **1.4. Tujuan Perancangan**

Dalam perancangan ini, penulis mempunyai beberapa poin tujuan perancangan yang ingin dicapai:

1. Merancang dan menyatukan semua fasilitas yang memenuhi kebutuhan serta dapat menarik perhatian anak-anak sehingga merasa nyaman dan tidak cepat bosan.
2. Menerapkan konsep yang berbeda dari sekolah sekolah yang ada, dengan menjadikan sekolah itu mempunyai suatu kekhasan, menerapkan kurikulum yang tepat bagi anak dan sehingga anak tertarik untuk berinteraksi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, ide/gagasan konsep, studi banding kasus, identifikasi masalah perancangan, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian dari *active learning*, hal – hal yang berhubungan dengan kreatifitas untuk anak, standarisasi fungsi, studi ergonomik yang baik untuk anak, dan studi banding.

##### **BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang objek studi, *site analysis*, analisis fungsional dan *programming*, *zoning*, *blocking*, kebutuhan ruang, *bubble diagram*, dan *study image* dan *ergonomy*.

##### **BAB IV PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari penerapan konsep dan tema perancangan *Alice Adventure In Wonderland*, dalam bentuk denah, gambar dan aplikasi desain yang diterapkan pada penataan *layout* ruang dan penerapan interior untuk *kids school*.

##### **BAB V KESIMPULAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari laporan yang dikerjakan.